

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian tersebut di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil kemampuan membaca Alquran siswa SMPN 31 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca Alquran pada siswa SMPN 31 Banjarmasin berdasarkan kefasihan membaca Alquran dengan makharijul huruf dikategorikan dengan nilai rata-rata (*mean*) 85,85, kategori sangat mampu. Sedangkan kemampuan membaca Alquran berdasarkan kaidah ilmu tajwid dengan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 52,77, kategori kurang mampu. Hal ini diantaranya disebabkan karena kurangnya alokasi waktu dalam pembelajaran PAI yang telah dijadwalkan sekolah, media pembelajaran penunjang PAI yang belum memiliki banyak pilihan, serta metode belajar Alquran yang digunakan masih bersifat klasik, sehingga sebagian dari mereka masih kesulitan dalam memahami kaidah ilmu tajwid secara teoritis. Selain itu ada 7 siswa yang dinyatakan masih iqro dan 1 siswa yang sudah khatam Alquran namun karena tidak mengulang mengkhatamkan Alquran, siswa tersebut kesulitan dalam membaca Alquran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang baik dan benar.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Alquran siswa SMPN 31 Banjarmasin terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor

internal meliputi pengalaman belajar yang cukup baik 63%, sering dalam melatih dan mengulangi bacaan 82%, memiliki memiliki minat dan motivasi yang baik 88%. Adapun faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat yang telah memberikan dorongan untuk belajar membaca Alquran sangat baik 94%.

## **B. Saran**

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang cara membaca Alquran yang benar berdasarkan makharijul huruf maupun kaidah tajwidnya.
2. Bagi pihak sekolah, agar dapat lebih melakukan bimbingan, motivasi maupun arahan kepada siswa dan melakukan kerjasama dengan orang tua siswa. Sehingga tercapai tujuan dalam meningkatkan kemampuan-kemampuan dasar yang dimiliki siswa dalam membaca Alquran.
3. Bagi guru agama, guru harus selalu menjadi pengajar yang sesuai dengan kebutuhan individual siswa dan guru harus senantiasa mengembangkan dan lebih memantapkan lagi dalam perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi pembelajaran.
4. Bagi pihak siswa diharapkan dapat memperhatikan dan meningkatkan kemampuan membaca Alquran yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang benar, serta lebih menggali pengetahuan terkait dengan kaidah ilmu tajwid. Agar nantinya dapat mengkaji ilmu Alquran dengan lebih baik dan mendalam.